

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS VI DI SDN 29 ULAK KARANG UTARA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

RIZKI MULIANA MUAS
NPM : 1410013411136



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Rizki Muliana Muas
NPM : 1410013411136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang.

Padang, 12 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Wince Hendri., M.Si

Pembimbing II

Hidayati Azkiya, S.Pd. M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi PGSD

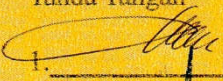


Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Dua Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Delapan Belas bagi :

Nama : Rizki Muliana Muas
NPM : 1410013411136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang.


Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Wince Hendri., M.Si (Ketua)	1. 
2. Hidayati Azkiya, S.Pd. M.Pd (Anggota)	2. 
3. Dra. Gusmawetti., M.Si (Anggota)	3. 


Lulus Ujian Tanggal : 12 Juli 2018

Mengetahui:

Dekan FKIP


Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi PGSD


Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizki Muliana Muas
NPM : 1410013411136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Nubered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara
Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Nubered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2018
Saya yang Menyatakan



Rizki Muliana Muas
NPM. 1410013411136

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah rabbil ‘alamiin kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang”. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Wince Hendri., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Dra. Gusmawetti, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Ibu Rossa Merry, S.Pd., Sd selaku Kepala SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Sailimarni, S.Pd., selaku guru kelas VI-A SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang dan selaku *Observer* I yang mengamati sikap siswa pada saat proses pembelajaran.
10. Ibu Yursi Zarini, S.Ag., selaku guru kelas VI-B SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang dan selaku *Observer* II yang mengamati sikap siswa pada saat proses pembelajaran.
11. Hj. Ruaida S.Pd.,, sebagai Ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan material dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Padang

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapakdan Ibu berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amiin ya Rabbal ‘alamiin. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2018

Peneliti

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS VI DI SD NEGERI 29 ULAK KARANG UTARA PADANG**

Rizki Muliana Muas¹, Wince Hendri², Hidayati Azkiya¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Biologi

Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : rizkimuliana29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang, dengan populasi keseluruhannya berjumlah 60 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design* dengan kelas VI sebagai kelas eksperimen dan kelas VI sebagai kelas kontrol. Analisis data hasil tes akhir dilakukan menggunakan uji t . Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 86,25 dengan ketuntasan 70 % lebih tinggi dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 77,00 dengan ketuntasan 50 %. Berdasarkan analisis uji statistik pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,447 > t_{tabel} = 2,04$ maka hipotesis H_1 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang. Melihat model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa, maka disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran ini.

Kata kunci : *numbered head together*, hasil belajar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. BatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian.....	6
F. ManfaatPenelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	8
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	9
3. Pembelajaran Kooperatif.....	12
4. PembelajaranKonvensional	13
5. Model <i>Numbered Head Together</i>	15
6. HasilBelajar	19
B. Penelitian yang Relevan	25
C. KerangkaKonseptual	27
D. HipotesisPenelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31

C. Variabel dan Data	32
D. Pelaksanaan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	52
B. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Ujian UH Semester I Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	4
2. Sintak model pembelajaran kooperatif terdiri 6 (enam) fase	13
3. Rancangan Penelitian	30
4. Populasi Penelitian Kelas VI SD N 29 Ulak Karang Utara Padang Tahun Pelajaran 2017 / 2018	31
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian	34
6. Kriteria Validitas Butir Soal	40
7. Hasil Uji Validitas	41
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	42
9. Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji Coba Soal	42
10. Kriteria Daya Pembeda	44
11. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Berdasarkan Kriteria Arikunto	44
12. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Berdasarkan Jurnal Al-Ta'dib	45
13. Kriteria Reliabilitas	46
14. Hasil Uji Reliabilitas Soal	46
15. Hasil Tes Akhir Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 29 Ulak Karang Kota Padang	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir Model <i>Numbered Head Together</i>	29
2. Persentase Nilai Siswa	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian UH 1 IPA Semester 1	62
II. Uji Normalitas Nilai UH 1 IPA Semester 1	65
III. Uji Homogenitas Nilai UH IPA Semester 1	68
IV. RPP Kelas Eksperimen	73
V. RPP Kelas Kontrol	83
VI. Lembar Validasi RPP	89
VII. Kisi – Kisi Soal Uji Coba	91
VIII. Soal Uji Coba	94
IX. Lembar Validasi Tes Uji Coba.....	100
X. Lembar Diskusi Siswa	102
XI. Kriteria Uji Validitas Soal.....	107
XII. Perhitungan Validitas Soal Tes Uji Coba.....	108
XIII. Kriteria Daya Pembeda	112
XIV. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	113
XV. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Soal.....	114
XVI. Kisi – kisi Soal Tes Akhir	116
XVII. Tes Akhir.....	118
XVIII. Daftar nilai tes akhir.....	140
XIX. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	142
XX. Uji Normalitas Kelas Kontrol	143
XXI. Uji Homogenitas Varian	144
XXII. Uji Hipotesis Tes Akhir	146
XXIII. Tabel Chi Kuadrat.....	148
XXIV. Tabel A.....	149
XXV. Tabel R	151
XXVI. Tabel Distribusi t.....	153
XXVII. Tabel Lillefirs.....	155

XXVIII.	Dokumentasi	156
XXIX.	Surat – Surat Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan maka suatu bangsa akan maju. Pendidikan mempunyai peran yang andil dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Upaya meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang sejalan dengan perkembangan zaman.

Hamalik (2012:79) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan masyarakat”. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik kearah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan jangka panjang dan menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara kita. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berfokus kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Susanto (2014:167) menjelaskan bahwa “*Sains* atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir dengan baik, bekerja secara ilmiah, bersikap secara ilmiah, dan mengkomunikasikan-nya sebagai bagian penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta. Dalam proses pembelajaran IPA siswa diberi kesempatan untuk menemukan kebenaran suatu fakta atau konsep dari materi yang dipelajarinya melalui proyek, sehingga siswa memiliki keterampilan untuk mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari suatu objek serta menuliskan keadaan atau suatu proses yang diamati.

IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk dirinya sendiri dalam alam di sekitarnya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 7 Agustus 2017 di kelas VI-A SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang dalam pembelajaran IPA, diperoleh gambaran bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan hanya terdapat 6 orang dari 20 siswa atau 28,6% siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang langsung mencatat materi tanpa mengerti apa yang dicatatnya, sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kurangnya respon siswa terhadap materi pelajaran menyebabkan interaksi guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa berkurang seperti siswa kurang berbagi pengetahuan dengan teman-nya dan mementingkan diri sendiri sehingga interaksi antar siswa tidak terlihat dan siswa berkemampuan tinggi tambah pintar, serta siswa yang berkemampuan rendah tidak bisa berkembang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 Agustus 2017 di kelas VI-B dan pada tanggal 11 Agustus 2017 di kelas VI-C SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang dalam pembelajaran IPA, diperoleh gambaran bahwa gurunya masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru tersebut sering sekali menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat uraian materi tersebut ke dalam buku catatan. Penulis juga melihat guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang tertarik dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Ketika guru

menerangkan materi pelajaran, siswa tersebut mudah jenuh, bosan, mengantuk, berbicara dengan temannya, dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Siswanya sangat peribut dan sulit diarahkan sehingga saat guru memberi tugas, siswa ini cenderung menunggu hasil tugas yang dikerjakan temannya saja, dan akibatnya banyak hasil belajar siswa di bawah KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI-A, guru kelas VI-B dan guru kelas VI-C di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 80. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari Nilai Ulangan Harian I IPA Siswa Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian UH Semester I Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Semester	Kelas	Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Tuntas	Tidak tuntas
1	A	90	45	6 Orang (30%)	14 Orang (70%)
1	B	90	45	4 Orang (20%)	16 Orang (80%)
1	C	90	50	8 Orang (40%)	12 Orang (60%)

Sumber : Guru Kelas VI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran guru yang

masih menggunakan metode konvensional sehingga berimbang pada rendahnya hasil belajar siswa. Agar proses pembelajaran menjadi baik dan tidak monoton, penulis memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Menurut Istarani (2012:12), "Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*".

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media yang baik dalam proses pembelajaran IPA.

2. Kurang efektifnya penggunaan metode mengajar oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
3. Siswa merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang disajikan guru sehingga siswa mudah jenuh dan bosan dengan materi pelajaran.
4. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA masih rendah.
5. Kurangnya respons siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan oleh guru.
6. Hasil belajar siswa masih rendah dengan indikasi banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswakesel VI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Kota Padang dengan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut , maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooeratif *Nubered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kognitif, pada mata pejaran IPA siswa kelas VI SDN 29 Ulak Karang Utara Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara Pengaruh Penerapan

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPA siswawkelas VI SDN29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Bagi sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Bagi penulis lain, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat dibandingkan dengan model yang telah diterapkan sebelumnya dalam proses pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa.